

THE DEVELOPMENT MATERIAL OF INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP FOR STUDENTS OF CLASS X SMA

Reza Puspita Sari¹, Elni Yakub², Zulfan Saam³

rezapuspitasaki24@gmail.com, elni_yakub@yahoo.com, zulfansaam@yahoo.com
082388384622, 08127621880, 081365273952

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *The high level of unemployment and the growing number of educated unemployed in Indonesia are caused by lack of jobs and interest in entrepreneurship. In this case the school has a greater opportunity in the growing interest in entrepreneurship, especially for students in school. So far, school has not appeared attempts to handle it. Therefore, need to develop a material of interest in entrepreneurship are expected to be used by the teacher guidance and counseling to be taught to students. This material is prepared using methods of research and development (R & D). The purpose of this research is 1) Establishment of material interest in entrepreneurship in terms of clarity, systematics, image support, freshness and completeness of the materials and support games / video 2) To determine the quality of material produced. This material is validated by the supervisor 1 & 2, teachers of Guidance and Counseling and 35 students of class X.1 SMAN 4 Pekanbaru. This material is tested to the students with the allocation of a 3-hour lessons (3 x 45 '). This material consists sense interest in entrepreneurship, the characteristics of entrepreneurs, profit entrepreneurship, factors - factors that affect interest in entrepreneurship, the types of entrepreneurship for students, measures start an entrepreneurial revolution is the attitude of being an entrepreneur, an effort to foster interest in entrepreneurship and inspirational stories of successful entrepreneurs Indonesia. The results of the development of this material indicates the quality of the material produced in the category "Good", with the acquisition of a score of 4.13 for the entire aspect of the assessment.*

Key Words: *Guidance and Counseling, Interests Entrepreneurship, Senior High School*

PENGEMBANGAN MATERI MINAT BERWIRAUSAHA BAGI SISWA KELAS X SMA

Reza Puspita Sari¹, Elni Yakub², Zulfan Saam³

rezapuspitasari24@gmail.com, elni_yakub@yahoo.com, zulfansaam@yahoo.com
082388384622, 08127621880, 081365273952

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Tingginya tingkat pengangguran dan semakin banyaknya penganggur terdidik di Indonesia disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan dan minat untuk berwirausaha. Dalam hal ini sekolah memiliki peluang yang lebih besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha khususnya bagi siswa di sekolah. Akan tetapi selama ini sekolah belum menampakkan upaya untuk menangani hal tersebut. Oleh karena itu, perlu upaya untuk mengembangkan materi tentang Minat Berwirausaha yang diharapkan bisa digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk disampaikan kepada siswa. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian ini adalah 1) Tersusunnya materi Minat Berwirausaha ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan dan kelengkapan materi serta dukungan *games/video* 2) Untuk mengetahui kualitas materi yang dihasilkan. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta 35 siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru. Materi ini diujicobakan kepada siswa dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45'). Materi ini terdiri pengertian minat berwirausaha, karakteristik wirausaha, keuntungan wirausaha, faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, jenis-jenis wirausaha bagi pelajar, langkah-langkah memulai wirausaha, revolusi sikap menjadi wirausaha, upaya menumbuhkan minat berwirausaha dan kisah inspiratif pengusaha sukses indonesia. Hasil penelitian dari pengembangan materi ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik”, dengan perolehan skor 4,13 untuk keseluruhan aspek penilaian.

Kata kunci: Bimbingan Konseling, Minat Berwirausaha, Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Kemiskinan, kesenjangan sosial dan spasial, pengangguran usia produktif, kelangkaan pangan dan menipisnya cadangan energi merupakan tantangan besar bagi bangsa Indonesia memasuki pasar bebas dan persaingan global. Solusi yang bisa ditempuh untuk dapat keluar dari kompleksitas persoalan diatas menuntut jiwa, pikiran dan tindakan kreatif dan inovatif, diantaranya melalui penciptaan wirausaha muda (*young entrepreneur*) dalam jumlah dan kualitas memadai. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta. Kepala BPS Suryamin juga mengatakan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 sebesar 5,50% (<http://sindonews.com>). Banyaknya pengangguran di Indonesia disebabkan ketatnya persaingan dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, kurangnya keterampilan tenaga kerja, perkembangan penduduk, kurang meratanya pertumbuhan dan perluasan ekonomi, serta perkembangan teknologi yang terjadi sekarang maupun masa akan datang.

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia baik itu dari segi kualitas maupun dari segi keterampilan. Maka salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal. Subur (2007) dalam penelitiannya mengatakan bahwa lembaga pendidikan melalui para praktisinya harus lebih konkret dalam menyiapkan program kegiatan pembelajaran yang benar-benar dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya spirit kewirausahaan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa bisa mengikuti proses pendidikan hingga ke perguruan tinggi sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sebagian besar orang hanya mampu menempuh pendidikan sampai jenjang Sekolah Menengah Atas, karena tidak mampu melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Ketidakmampuan seseorang untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi salah satunya disebabkan oleh ekonomi yang kurang mampu. Selain karena faktor ekonomi yang menyebabkan mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, juga disebabkan karena banyaknya persaingan pada saat memasuki perguruan tinggi

Melihat sulitnya seseorang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan sempitnya peluang kerja, dan demi kelangsungan hidup seharusnya peserta didik dapat memanfaatkan bakat dan kemampuan mereka untuk membangun suatu usaha tanpa harus bingung mencari pekerjaan yang sudah jelas banyak pesaingannya. Salah satu caranya adalah dengan menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausahawan.

Sekolah memiliki peluang yang lebih besar dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darpujianto (2014) mengatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan dengan metode A, B, C dan D berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha sesudah pembelajaran kewirausahaan. Dalam rangka menyiapkan siswa untuk memiliki minat dalam berwirausaha guru dapat membantu peserta didik melalui penyediaan bahan ajar/ materi ajar. Berdasarkan studi terdahulu, belum ditemukan bahan ajar Bimbingan Konseling yang berkaitan dengan menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian dan fenomena yang ada maka penulis ingin mengembangkan materi layanan berdasarkan masalah tersebut dengan judul **“PENGEMBANGAN MATERI MINAT BERWIRUSAHA BAGI SISWA KELAS X SMA”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Menurut Sugiono (2007) langkah – langkah penelitian dan pengembangan meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan outline materi, validasi desain, perbaikan desain, uji coba materi, revisi materi, revisi materi tahap akhir, dan finalisasi materi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan peneliti dalam menyusun materi berasal dari buku-buku, jurnal dan laporan penelitian (Sudirwan Danim,2004) serta skala penilaian dari validator.

Teknik analisis data yang digunakan adalah validasi data dari validator, yaitu dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta siswa kelas X.1 SMAN 4 Pekanbaru. Adapun prosedur validasi penyusunan materi adalah peneliti menyusun materi bimbingan berdasarkan *literature*, mengkonsultasikan materi, revisi materi, materi yang sudah direvisi di konsultasikan kembali dengan dosen pembimbing, memvalidasi materi yang telah penulis susun kepada dosen, guru BK, dan siswa, merevisi materi berdasarkan saran dosen, dan guru BK dan terakhir peneliti melakukan uji coba materi kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil validasi dari validator didapatkan hasil validasi pada materi minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 1. *Hasil analisis validitas Materi Pengembangan Minat Berwirausaha oleh keseluruhan validator*

| No | Indikator | Dosen | Guru | Siswa | Rata-Rata | Kategori |
|-----------|--------------------|-------|------|-------|-----------|-------------|
| 1 | Kejelasan Materi | 4,5 | 4,67 | 3,85 | 4,34 | Sangat Baik |
| 2 | Sistematika Materi | 4,5 | 4,67 | 3,77 | 4,31 | Sangat Baik |
| 3 | Dukungan Gambar | 3,5 | 3,67 | 3,97 | 3,71 | Baik |
| 4 | Keterbaruan Materi | 4,5 | 4,67 | 3,77 | 4,31 | Sangat Baik |
| 5 | Kelengkapan Materi | 4,5 | 4,67 | 3,74 | 4,30 | Sangat Baik |
| 6 | Games/Video | 4 | 3,74 | 3,77 | 3,83 | Baik |
| Rata-rata | | 4,25 | 4,39 | 3,81 | 4,13 | Baik |

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Pembahasan

Sebelum ditarik kesimpulan pada penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan pembahasan berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pekanbaru tentang pengembangan materi Minat Berwirausaha bagi siswa kelas

X SMA. Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi Minat Berwirausaha yang sesuai untuk siswa kelas X SMA sebagaimana terlampir dalam lampiran 8, dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “ Baik”.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis data diketahui aspek kejelasan materi merupakan aspek yang memiliki rata-rata tertinggi dengan skor 4,34. Hal ini didukung dengan adanya sub-sub materi yang dibagi-bagi sehingga masing-masing sub dapat dipahami dengan mudah, menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana serta dilengkapi juga dengan rangkuman agar siswa dapat memahami inti dari materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008) yang mengatakan bahwa modul yang baik harus memiliki salah satu karakteristik penulisan modul pembelajaran yaitu berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/ spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif serta memiliki rangkuman materi pembelajaran.

Sedangkan aspek dengan rata-rata terendah adalah dukungan gambar dengan skor rata-rata 3,71. Dimana sebelumnya modul minat berwirausaha yang peneliti kembangkan tidak memiliki dukungan gambar yang bagus. Hal ini dilihat dari kurangnya gambar yang ditampilkan sebagai pendukung dalam modul. Sedangkan Fauzi (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penyajian materi dalam bentuk gambar merupakan cara yang menjamin ketertarikan siswa terhadap materi dan dapat merangsang motivasi siswa. Selaras dengan pendapat tersebut, Lu *et al* (2011) juga menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan gambar lebih merangsang perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, gambar dapat menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa (Afidah 2012). Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis data dan saran dari validator, maka peneliti perlu menambah dukungan gambar pada materi minat berwirausaha yang dikembangkan.

Pada materi yang dikembangkan juga harus terdapat beberapa aspek yang mendukung proses pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif serta aspek psikomotorik/konatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Hindatulatifah (2008) yang mengatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran bisa diukur dari seberapa jauh kompetensi yang bisa dicapai oleh siswa. Salah satu dasar ditentukannya strategi pembelajaran dan lebih lanjut dipilihnya suatu metode pembelajaran adalah tujuan pembelajaran itu sendiri. Dimana tujuan pembelajaran itu adalah meliputi domain kognisi/kecakapan intelektual, afeksi/sikap dan psikomotor/motorik.

Selain itu, dalam pengembangan materi ini juga dilengkapi dengan berbagai permainan yang mendukung pencapaian hasil belajar bagi siswa yang nantinya dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Fenny Jayanita Ritonga (2012) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode permainan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Siswa yang mendapatkan materi tentang Minat Berwirausaha akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi dan dapat mendorong serta menumbuhkan keinginan siswa dalam memasuki dunia wirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Eka Aprilianty (2012) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Sejalan dengan itu, Ali Hasbi (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat kontribusi langsung antara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan minat

berwirausaha siswa Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Namun demikian, pada pelaksanaan dalam ruang lingkup bimbingan dan konseling masih terdapat hambatan dalam menyampaikan materi minat berwirausaha yang telah dikembangkan. Hal ini didasarkan pada bahwa pada setiap materi yang telah disusun, terdapat beberapa video yang harus ditampilkan dengan menggunakan media seperti laptop dan *proyektor*. Namun, tidak semua guru bimbingan konseling dan sekolah memiliki sarana yang cukup sehingga ini akan menjadi kesulitan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah. Padahal pembelajaran yang berbasis multimedia dengan menggunakan laptop atau *proyektor* serta media lainnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Syamsurijal (2009) yang mengatakan bahwa bahwa hasil belajar mahasiswa menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah elektronika daya tahun ajaran 2007/2008.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diberikan materi kewirausahaan akan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan. Dan materi yang telah dilengkapi dengan berbagai dukungan seperti gambar, video dan games tentunya akan mempengaruhi dan membangkitkan minat berwirausaha yang ada pada diri siswa yang bersangkutan dan tentunya jika itu didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup dan memadai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data validasi yang telah dilakukan peneliti mengenai pengembangan materi minatberwirausaha bagi siswa kelas X1 SMA Negeri 4 Pekanbaru T.A 2015/2016, didapatkan bahwa 1) Materi yang dihasilkan adalah materi minat berwirausaha yang sesuai untuk kelas X SMA ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan, kelengkapan dan dukungan *games* dan video pada materi dan 2) Kualitas materi yang dihasilkan berada pada katategori “Baik” artinya materi layak digunakan.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis adalah: 1)materi ini dapat dikembangkan lagi oleh guru bimbingan dan konseling, 2)materi ini dapat disosialisasikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal musyawarah guru bimbingskonseling (MGBK), kelompok kerja guru (KKG) dan lain sebagainya, 3)materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik, 4)pada peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan teori yang lebih berkaitan dengan layanan dalam bimbingan dan konseling karena pada penelitian ini materi masih sangat umum dan 5)untuk *games* sketsa wajah dalam pelaksanaannya siswa disuruh untuk menggambar dengan cara

meihat dan tanpa melihat. kemudian, hasil karya gambar siswa tersebut dibandingkan dan diambil kesimpulan serta maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah I.N. 2012. Pengaruh penerapan Metode *Socratic Circles* disertai media gambar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi* 4 (3):1-15.FKIP UNS.Semarang
- Ali Hasbi.2015.Kontribusi Pengetahuan kewirausahaan, Prestasi prakerin, Kompetensi keahlian Terhadap Minat berwirausaha dan Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Paket Keahlian Teknik Pemesinan Di Madura.*Jurnal Teknologi dan Kejuruan*.38(2):199-210.Fakultas Teknik Universitas Hasyim Asy`ary. Jombang.
- Bregita R.2013.Studi Pengembangan Diri (BakatMinat) PadaSiswaKomunitas Sastra di Sekolah Alternatif QoryahThoyyibah.*Indonesian Journal of Guidance and Counseling Theory anf Application*.<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Buchari Alma.2004. *Kewirausahaan*.Alfa Beta.Bandung.
- Chomzana Kinta.2014.Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga.*Jurnal Pendidikan Vokasi*.(4)2:201.Universitas NegeriYogyakarta.Yogyakarta.
- Darpujianto.2014.Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa STIE Dan STMIK 'ASIA' MALANG.*Jurnal JIBEKA (8)1*. STIE ASIA Malang
- Dion Alexander Nugraha.2008.*Revolusi Sikap Menjadi Entrepreneur*.J Penerbit PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.Jakarta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.2008.*Penulisan Modul*.Depdiknas.Jakarta
- Eka Aprilianty.2011.Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewriausahaan dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha SMK Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Vokasi*(2)3:2.Pangkalan Bun.
- Endang Purwanti.2012.Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UmkmDi Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.*Among Makarti*.5(9).STIE AMA.Salatiga.

- Endang Tri Wahyuni. 2008. Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. *AKMENIKA UPY.Vol.2*. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI .Yogyakarta
- Erwita Dewi. 2012. Pelatihan Motivasi Dan Kewirausahaan Bagi Tim Penggerak Pkk Kelurahan Rawasari Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.(52).FakultasEkonomiUniversitas.Jambi
- Fauzi R. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMPN 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*,3 (3): 72-78.Surakarta
- Fitriani Aprila.2012."Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012". *Economic Education Analysis Journal* .Vol.1.No.2.Tahun 2012 .. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hindatulatifah.2008.Ranah-ranah pembelajaran dan implikasinya dalam pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan agama Islam*.V(1).Yogyakarta.
- IranitaHervi.Juli 2012. Identifikasi Minat Entrepreneur pada Pelajar SMK di Kabupaten Kudus.*Staff Pengajar Jurnal*.Volume 5,No.1.Tahun 2012.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. (edisi revisi).RajagrafindoPersada.Jakarta.
- Lu C, Y Chen, & C Chen. 2011. A Correlative Study of CD-ROM Picture Books in Classrooms and School Children's Formation of Descriptive Concepts. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 9: 47-67
- Moh.Surya.2004.Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran,PustakaBaniQuraisy.Bandung.
- Ritonga, Fenny J. (2012).*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Permainan Pada Pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 066430 Pasar Nippon Medan*. : Unimed.
- S Eko Putro Widoyoko.2009.*Evaluasi Program Pembelajaran*.Pustaka Pelajar.Yogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Kineka Cipta.
- Syamsurijal.2009.Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektro

ft unm pada mata kuliah elektronika daya. *Jurnal medtek.1(1)*.Jurusan pendidikan teknik elektro fakultas teknik.unm.

Siti Mubassaroh.2014.Hubungan Antara Pengentahuan tentang Kewiraswataan dan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwiraswasta pada siswa SMK N 2 Wonosari. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE".(2)*18:64.Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana.Yogyakarta.

Subur. 2007.Islam Dan Mental Kewirausahaan : Studi Tentang Konsep Dan Pendidikannya. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Insania. 12(3):*341-354.P3M STAIN.Purwokerto.

Sudarwan Danim.2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*.Beta Aksara.Jakarta.

Suryana, Yusuf.2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*.Bandung:Alfabeta.

Yudrik Jahja.2011. *Psikologi Perkembangan*.Kencana Putra.Jakarta.

Z. Heflin Frinces.2010.Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan.7(1):*34-57.Program Magister Manajemen STIE Mitra.Yogyakarta.

Lampiran Materi

Minat Berwirausaha

Oleh : Reza Puspita Sari

NIM : 1205113203

POKOK BAHASAN :

1. Pengertian Minat Berwirausaha
2. Karakteristik Wirausaha
3. Keuntungan dan Manfaat Wirausaha
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha
5. Jenis-Jenis Wirausaha bagi Pelajar
6. Langkah-Langkah Memulai Wirausaha
7. Revolusi Sikap Menjadi Wirausaha
8. Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Pengertian Minat Berwirausaha

Yudrik Jahja (2011) mendefinisikan minat sebagai suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu seperti pekerjaan, pelajaran, benda maupun orang. Buchari Alma (2004) mengatakan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan seseorang untuk dapat tertarik dan mempunyai keinginan untuk memasuki dunia usaha dan melihat kesempatan serta mampu menciptakan sesuatu yang baru melalui kesempatan tersebut.

Karakteristik Wirausaha

Menurut Kasmir (2011) seorang wirausaha harus memiliki karakteristik sebagai berikut : memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil resiko, kerja keras, bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang, komitmen, mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Alma (2004) bahwa karakteristik wirausaha itu diantaranya adalah percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.

Ciri-Ciri Wirausaha Berhasil

Adapun ciri-ciri wirausahawan yang berhasil menurut kasmir (2011) ,diantaranya memiliki visi dan tujuan yang jelas,inisiatif dan selalu proaktif,berorientasi pada prestasi,berani mengambil resiko,kerja keras, bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dilakukan, komitmen, mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan lingkungan.

Keuntungan Wirausaha

Keuntungan menjadi wirausaha menurut Alma (2004) adalah sebagai berikut:terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri, terbuka

peluang untuk mendemonstrasikan potensi secara penuh, terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal, terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit serta terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Selain itu, menurut Menurut Z.Heflin Frinces (2010) berprofesi sebagai seorang wirausaha mempunyai keuntungan mendasar yaitu: peluang untuk dapat mengontrol nasib diri sendiri, peluang untuk mencapai potensi penuh diri sendiri, peluang untuk memperoleh keuntungan secara keuangan, peluang untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan diakui atas usahanya, dapat mengatur waktu sendiri sesuai dengan kehendaknya dan sesuai dengan tantangan kerja saat itu, dapat menjadi wahana yang tepat untuk membuktikan kemauan dan keyakinan pribadinya bahwa dia dapat melakukan sesuatu yang berguna dan bahkan lebih baik.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Retno Kadarsih (2013), *et al* menyampaikan beberapa factor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya :efikasi diri, kebebasan bekerja, visioner, keahlian, ketersediaan modal, lingkungan social serta persepsi terhadap figure wirausahawan. selain itu, menurut iranita (2011) ada beberapa factor yang mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya : (1) faktor pendorong, diantaranya :keinginan untuk mandiri, menyukai tantangan, dorongan orang tua dan tidak suka bekerja dengan orang lain. (2) factor penghambat, diantaranya : tidak adanya modal usaha, tidak ada dukungan orang tua dan tidak adanya tempat usaha.

Jenis-Jenis Wirausaha Bagi Pelajar

Diantara jenis-jenis wirausaha yang cocok bagi pelajar,diantaranya: (1) Penulis (2)Kue.Jualan kue kering atau kue basah merupakan ide bisnis kecil-kecilan untuk membangun mental bisnis bagi anak SMA.Disini mental bisnis kamu akan dibangun. Kamu tidak harus malu dengan teman-teman karena itulah caranya membangun mental. (3)Fotocopy. Anak SMA identik dengan mengerjakan PR. Bisnis foto copy adalah ide bisnis sampingan yang bagus buat anak SMA. (4) Jual barang bekas. Saat ini toko online penyedia jasa menjualkan barang sedang booming-boomingnya. Contoh website: OLX, Berniaga, dll. Bisnis seperti ini lumayan menguntungkan. Tapi yang terpenting kamu punya pengalaman bisnis.(5) Kaos kelas.(6) Pulsa. Jualan pulsa di lingkungan sekolah sudah bukan hal baru lagi. Namun yang terpenting dalam hal ini adalah pengalaman dalam berbisnis. Meskipun jualanmu (mungkin) mendapat untung kecil atau bahkan bisa malah tidak untung tapi yang terpenting mental bisnis kamu akan terbentuk. (7) Les private. Bagi siswa SMA bisa membuka les private untuk siswa SD maupun siswa SMP. (8) Penelitian ilmiah. (9) Kerajinan tangan. Bagi yang hobi membuat prakarya, ini bisa menjadi sebuah bisnis dengan membuat suatu hasil karya lalu menjualnya kepada orang-orang di sekitar. (10) Makanan. Bagi yang hobi memasak, jualan makanan adalah salah satu usaha yang cocok untuk digeluti. (11) Fotografi. (12) Jasa Pengetikan (13) Stiker (14) Reseller Online. Reseller online saat ini sedang booming. Bagi anak SMA jaman sekarang sudah pasti mengenal dunia internet dan memiliki ponsel pintar atau smartphone sehingga bisa memulai berbisnis menjadi reseller secara online. Reseller yakni menjual kembali barang dagangan milik orang lain. Kamu bisa searching dan cari referensi mengenai hal tersebut di internet.

Langkah-Langkah Memulai Wirausaha

Banyak factor penyebab seperti yang telah dikemukakan di atas, yang mengakibatkan mereka belum berani memulai suatu kegiatan yang disebut wirausaha. Menurut Kasmir (2004) mengatakan bahwa agar langkah memulai wirausaha menjadi mudah, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : 1) berani memulai, 2) berani menanggung resiko. 3) penuh perhitungan, 4) memiliki rencana dan visi yang jelas, 5) tidak cepat puas dan putus asa, 6) optimis dan penuh keyakinan.

Sedangkan langkah-langkah dalam memulai wirausaha menurut Erwita,dkk (2011), diantaranya : 1) Mengenali Peluang Usaha . Peluang usaha sebenarnya ada di sekeliling kita, hanya saja ada beberapa individu yang mampu melihat situasi sebagai peluang ada yang tidak. Informasi yang penting ketika akan memulai usaha adalah informasi mengenai lokasi, potensi pasar, sumber modal, pekerja, dan cara pengorganisasiannya. Kombinasi antara jaringan yang luas dan keekaragaman latar belakang akan mempermudah mendapatkan informasi tersebut. Beberapa sumber peluang usaha antara lain: (a) Perubahan teknologi; (b) Perubahan kebijakan dan politik dan (c) Perubahan sosial demografi. 2) Optimalisasi Potensi Diri. Setelah mengenai peluang usaha maka harus dikombinasikan dengan potensi diri. Keunggulan kompetitif apa yang saya miliki? Selain potensi diri dalam arti pengetahuan yang kita miliki, maka masih perlu mengoptimalkan aspek motivasi dan kepribadian. 3) Fokus dalam Bidang Usaha .Peter Drucker pakar dalam kewirausahaan menyatakan bahwa dalam memulai sebuah usaha atau inovasi dilakukan disarankan untuk terfokus dimulai dari yang kecil berdasarkan sumberdaya yang kita miliki.

Revolusi Sikap Menjadi Wirausaha

Menurut Dion (2008) dalam bukunya yang berjudul 8 Revolusi Sikap Menjadi Entrepreneur, ditegaskan bahwa jika Anda seorang pemilik usaha kecil yang ingin berkembang, seorang wiraswasta berprospek, seorang yang ingin mendaki tangga karir, atau bahkan seorang yang belum memutuskan arah mana yang hendak diambil, maka 8 revolusi sikap menjadi entrepreneur, perlu mendapatkan perhatian. Revolusi sikap diantaranya : 1) Berani mencoba, 2) Sikap terhadap uang, (pengendalian dalam penggunaan uang), 3) Mematahkan mitos untuk menjadi kaya kita harus terlahir kaya, kita harus cemerlang secara akademis, semua itu hanyalah keberuntungan, latar belakang keluarga yang mapan, harus memiliki kepribadian sesuai dengan tren yang diinginkan, kita harus muda agar kita sukses, kita harus melakukan kejahatan agar kaya, 4) Kekuatan dalam sebuah kegagalan, 5) Miliki motivasi diri dan 6) Deklarasi sikap dengan perkataan.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa, diantaranya ; 1) Memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa .Penggunaan metode ceramah dan diskusi dipadukan dengan pemberian tugas serta menghadirkan *life model* (wirausahawan sebagai nara sumber), menggunakan media *power point* serta memanfaatkan multimedia melalui pemutaran film dan CD audio dalam pelaksanaan layanan informasi karier dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. (Ari Suci Pratiwi,2009). 2) Melaksanakan strategi *Role Play Games* yang berhubungan kewirausahaan. (Kohitbul Umam, 2011), 3) Membuat prakarya dan mengadakan “Market Day”. *Market Day* merupakan suatu kegiatan dimana siswa dapat berlatih menjadi seorang wirausahawan dengan menjual berbagai hasil karya dan produk-produk yang dihasilkan, 4) Mengadakan seminar kewirausahaan di

sekolah. Seminar kewirausahaan di sekolah bias menjadi sebuah program kegiatan yang dilakukan oleh OSIS bersama guru pembimbing dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha serta kemampuan berwirausaha siswa di sekolah. , 5) Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan di sekolah; a) Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam seluruh mata pelajaran. Yang dimaksud dengan pendidikan kewirausahaan terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran. Nilai-nilai pokok kewirausahaan yang diintegrasikan ke semua mata pelajaran pada langkah awal ada 6 nilai pokok yaitu: mandiri, kreatif pengambil resiko, kepemimpinan, orientasi pada tindakan dan kerja keras, b) Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan Dalam Kegiatan *Ekstra Kurikuler* seperti Olah raga, Seni Budaya, Kepramukaan, Pameran, c) Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan Melalui Pengembangan Diri, 6) Perubahan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Dari konsep/Teori Ke Pembelajaran Praktik Berwirausaha. Dengan cara ini, pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada pencapaian tiga kompetensi yang meliputi penanaman karakter wirausaha, pemahaman konsep dan skill, dengan bobot yang lebih besar pada pencapaian kompetensi jiwa dan skill dibandingkan dengan pemahaman konsep, 7) Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Kutur Sekolah. Budaya/kultur sekolah adalah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesamanya. Pengembangan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan dalam budaya sekolah mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, guru, konselor, tenaga administrasi ketika berkomunikasi dengan peserta didik dan menggunakan fasilitas sekolah, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, komitmen dan budaya berwirausaha di lingkungan sekolah (seluruh warga sekolah melakukan aktivitas berwirausaha di lingkungan sekolah, 8) Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Muatan Lokal. Mata pelajaran ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Contoh anak yang berada di lingkungan sekitar pantai, harus bisa menangkap potensi lokal sebagai peluang untuk mengelola menjadi produk yang memiliki nilai tambah, yang kemudian diharapkan anak mampu menjual dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.